

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang dengan mengimplementasi metode inferensi *fuzzy tsukamoto* dapat digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terkena penyakit demam berdarah.
2. Hasil implementasi sistem dapat berjalan sesuai dengan desain.
3. Berdasarkan hasil pengujian sistem pakar mendeteksi penyakit demam berdarah menggunakan metode *fuzzy tsukamoto* menggunakan 20 data pasien demam berdarah yang diperoleh dari PUSKESMAS Depok III yang telah divalidasi oleh pakar kesehatan (dokter) memiliki hasil 90% data yang sesuai dan 10% data yang tidak sesuai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan pada aplikasi sistem pakar mendeteksi penyakit demam berdarah menggunakan metode *fuzzy tsukamoto*. Untuk itu sangat diperlukan adanya pengembangan terhadap sistem ini, adapun saran yang dapat penulis berikan diantaranya sebagai berikut :

1. Perlunya penamenambah variabel yang digunakan dalam mendeteksi demam berdarah, serta penambahan seleksi umur karna pada penelitian ini hanya fokus pada usia dewasa.
2. *Output* dari sistem ini dapat dikembangkan lebih luas lagi, dengan memberikan kesimpulan hasil dan saran yang lebih luas lagi, karna dalam penelitian ini sistem hanya memberikan hasil *output* berupa angka persentase kemungkinan demem berdarah saja sesuai dengan apa yang disarankan oleh pakar yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arhami, M. (2005). *Konsep Dasar Sistem Pakar*. Yogyakarta: Andi.
- Depkes. (2015, Januari 08). *Demam Berdarah Biasanya Mulai Meningkatkan di Januari*. Retrieved Oktober 24, 2017, from www.depkes.go.id: <http://www.depkes.go.id/article/view/15011700003/demam-berdarah-biasanya-mulai-meningkat-di-januari.html>
- Dewi, D. P. (2014). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Jantung dan Paru dengan Fuzzy Logic dan Certainty Factor. *Merpati, Vol. 2, No.3, Desember 2014* ISSN: 2252-3006, Hal. 361-370. Retrieved from url: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/merpati/article/view/17907/11639>
- Ekajaya, dkk. (2017, Agustus). Diagnosis Penyakit THT Menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto Berbasis Android. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Volume. 2, No. 8*(e-ISSN: 2548-964X), hlm. 2361-2365. Retrieved from <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/1227/449>
- Irena, D. O. (2015). *Sistem Pakar Diagnosa Awal Penyakit Jantung Menggunakan Metode Tsukamoto dan Forward Chaining Berbasis Android*. Jakarta: Universitas Darma Persada.
- Kusumadewi, S., & Purnomo, H. (2013). *Aplikasi Logika Fuzzy untuk Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Latifah, & Winiarti, S. (2014, Februari). Sistem Pakar Dengan Inferensi Fuzzy Tsukamoto. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika, Volume. 2, Nomor. 1*(e-ISSN: 2338-5197), 1-10. Retrieved from <http://journal.uad.ac.id/index.php/JSTIF/article/view/2612/2125>
- Prasetyono, D. S. (2012). *Daftar Tanda & Gejala Ragam Penyakit*. (P. E. Nareswati, Penyunt.) Yogyakarta: FlashBooks.
- Pujiyanta, A., & Pujiantoro, A. (2012, Januari). Sistem Pakar Penentuan Jenis Penyakit Hati Dengan Metode Inferensi Fuzzy Tsukamoto. *Jurnal Informatika, Vol 6, No. 1*. Retrieved from <http://journal.uad.ac.id/index.php/JIFO/article/view/2787>

- Sari, N. A. (2013, Agustus). Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Demam Berdarah Menggunakan Metode Certainty Factor. *Pelita Informatika Budi Darma*, Volume : IV, Nomor : 3(ISSN : 2301-9425), hal : 100-103. Retrieved from <http://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/pelita/article/view/304/314>
- Shofia dkk. (2017, Mei). Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Demam: DBD, Malaria dan Tifoid Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor – Certainty Factor. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 1, No. 5., hal.426-435. Diambil kembali dari <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/122/62>